



Bersama Memerangi Malaria di Halmahera Selatan





## Apakah itu Malaria ...?

- Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh sekelompok parasit yang disebut Plasmodium yang hidup dalam sel darah merah. Plasmodium tersebut sangat kecil dan tidak dapat dilihat dengan mata telanjang, dan hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop.
- Penyakit malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan, pada semua golongan umur, dari bayi, anak-anak sampai orang dewasa apapun jenis pekerjaannya.



# Penyebab Malaria

- Ada banyak jenis Plasmodium, dan semuanya menyebabkan malaria pada manusia dan hewan. Plasmodium yang menyebabkan malaria pada manusia terdiri dari empat jenis:
  1. *Plasmodium falciparum*
  2. *Plasmodium vivax*
  3. *Plasmodium ovale*
  4. *Plasmodium malariae*
- *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* merupakan jenis yang paling sering dijumpai dan dapat menyebabkan malaria berat (dengan komplikasi), namun yang paling mematikan adalah jenis *Plasmodium falciparum*
- Seorang penderita dapat terinfeksi oleh lebih dari 1 jenis plasmodium, infeksi demikian disebut infeksi campuran (mix infection). Infeksi campuran biasanya terjadi di daerah yang tinggi angka penularannya.



## Bagaimana Gejala Malaria...?

### Gejala malaria tanpa komplikasi

- Malaria tanpa komplikasi biasanya dimulai dengan perasaan lemah, sakit kepala, kehilangan nafsu makan, mual dan muntah. Kemudian, gejala-gejala malaria yang paling klasik dimulai dengan stadium :
  - Stadium dingin: merasa sangat dingin, nadi cepat tapi lemah, bibir dan jari-jari berwarna kebiruan, kulit kering dan pucat, bulu-bulu berdiri, kadang muntah. Pada anak-anak dapat terjadi kejang. Lama gejala ini 15 menit sampai 1 jam.
  - Stadium panas: muka memerah, kulit kering dan panas, sakit kepala menghebat, mual dan muntah, denyut nadi penuh dan cepat, rasa sangat haus, demam sampai  $41^{\circ}\text{C}$  atau lebih. Lama gejala ini 2 sampai 4 jam.
  - Stadium berkeringat : keringat berlebihan, suhu turun kembali sampai normal, biasanya penderita tertidur lelap dan bangun dengan rasa lemah, tetapi gejala lain tidak ada. Lama gejala ini 2 sampai 4 jam.
- Namun tidak semua pasien menunjukkan semua gejala di atas, dan lamanya gejala-gejala tersebut bisa pula berbeda-beda. Selain itu, banyak pasien yang menunjukkan gejala-gejala tambahan seperti diare. Masyarakat yang tinggal di daerah endemis tinggi malaria, kadang tidak mengalami lagi gejala-gejala tersebut diatas



Dingin  
Menggigil



Panas  
Tinggi

## Gejala Malaria Berat

Malaria berat terutama disebabkan oleh infeksi *P. falciparum* dan sebagian oleh *P. vivax*. Jika tidak segera dirawat, infeksi ini bisa merusak otak serta menimbulkan kematian. Ada banyak gejala klinis malaria berat dan penderita bisa mengalami salah satu atau beberapa gejala berikut :

- Demam tinggi
- Denyut nadi cepat dan lemah
- Seluruh tubuh lemah – tidak bisa duduk atau berdiri
- Kejang berulang > 2 kali per 24 jam setelah demam turun
- Mata atau tubuh berwarna kuning
- Darah mengucur dari hidung, gusi atau saluran pencernaan
- Napas memburu atau pendek-pendek
- Tidak bisa makan atau minum
- Muntah terus menerus
- Warna air seni seperti teh hitam – sampai kopi kental
- Air seni bercampur darah
- Kencing berkurang – sampai tidak ada lagi
- Telapak tangan sangat pucat



## Bagaimanakah Malaria Ditularkan ?



Malaria tidak dapat ditularkan secara kontak langsung dari satu manusia ke manusia lainnya. Tetapi penyakit ini dapat menular melalui transfusi dari donor yang darahnya mengandung parasit malaria.

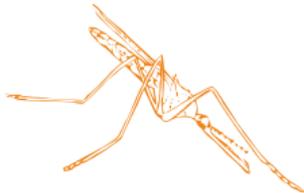
## Bagaimanakah Nyamuk Penular Malaria...?

Malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* betina yang telah terinfeksi parasit malaria. Tidak semua nyamuk dapat menularkan malaria.

- Mempunyai kebiasaan menggigit pada malam hari, baik didalam maupun diluar rumah.
- Nyamuk *Anopheles* tidak butuh banyak air untuk berkembang biak. Mereka bisa meletakkan telur-telurnya di air yang dalamnya hanya 1 cm. Beberapa ikan senang memakan jentik nyamuk yaitu: gabus, gapi dan mujair.

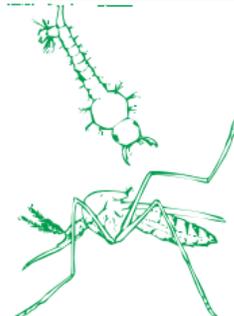


## Anopheles



**ANOPHELES**  
(Penular Malaria)

## Bukan Anopheles



**CULEX dan AEDES AEGYPTI**  
(Penular Kaki Gajah dan Demam Berdarah)

# Ciri Nyamuk Malaria

- Jentik anopheles dalam air sejajar dengan permukaan air, sedangkan jentik nyamuk lainnya tegak lurus dengan permukaan air
- Nyamuk Anopheles bila hinggap posisinya badannya menungging, berbeda dengan nyamuk bukan anopheles posisinya sejajar atau membungkuk

## Dimanakah tempat berkembangbiakan nyamuk Malaria ?



## Bagaimana Cara Mencegah Malaria?

- Tidur memakai kelambu
- Memakai obat anti nyamuk
- Mengolesi badan dengan obat anti nyamuk (repelen)
- Mamasang kawat kasa pada ventilasi rumah
- Menjauhkan kandang ternak dari rumah
- Jika berada diluar rumah pada malam hari sebaiknya memakai pakaian tertutup
- Memberantas tempat perindukan nyamuk seperti air yang tergenang

**Caranya Mudah dan Murah:  
Hindari gigitan nyamuk dan  
berantas genangan air...**

## Bagaimana Cara Memberantas Tempat Perindukan Nyamuk ?

Dapat dilakukan dengan cara **7 M**:

- **Menimbun** genangan air
- **Mengeringkan** genangan air
- **Menutup** genangan air
- **Mengalirkan** air tergenang
- **Menfungsikan** genangan air
- **Memberi obat** pada genangan air yang besar, dan
- **Mencegah** timbulnya genangan air baru.



## Bagaimana Cara Pengobatan Jika Terkena Malaria?



- Segera berobat setelah gejala penyakit malaria dirasakan.
- Untuk memastikan pasien terkena malaria harus dilakukan pemeriksaan darah secara laboratorium (Pustu / polindes dengan alat RDT, Puskesmas dan rumah sakit dengan mikroskop).
- Setelah dinyatakan positif malaria, petugas kesehatan akan memberikan obat ACT ( Obat malaria yang baru).
- Apabila obat sudah diminum sampai habis, datang lagi untuk pemeriksaan follow up di unit pelayanan kesehatan.

## Populasi yang Beresiko

- Anak-anak usia muda (terutama bayi dan balita) dan ibu hamil merupakan dua kelompok yang paling beresiko untuk terinfeksi dan untuk menderita malaria berat.
- Sekitar 70% kematian akibat malaria terjadi pada anak-anak berumur di bawah 5 tahun.
- Ibu hamil memiliki risiko terinfeksi 2 kali lebih besar dibandingkan wanita tidak hamil.
- Ibu yang hamil untuk pertama atau kedua kalinya memiliki risiko lebih besar menderita malaria berat.



## Akibat Malaria Pada Masyarakat

- Menyebabkan orang yang sakit tidak dapat bekerja sehingga mengurangi pendapatan
- Menyebabkan anak yang sakit tidak dapat bersekolah sehingga ketinggalan pelajaran



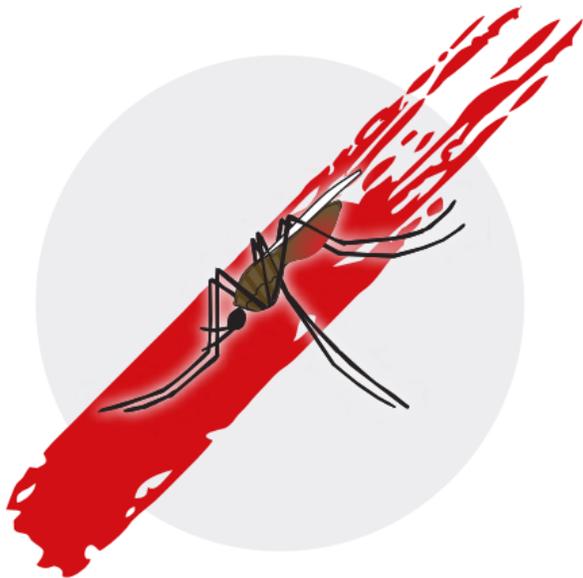
- Dapat mengakibatkan anemia kronis pada anak-anak, menghambat pertumbuhan dan perkembangan intelektual serta mempengaruhi produktivitas di masa yang akan datang dalam masyarakat
- Mengakibatkan kematian yang sebenarnya dapat dicegah, khususnya pada anak-anak dan ibu hamil
- Mengeluarkan biaya untuk pengobatan sementara itu pendapatan berkurang karena sakit

## Mengapa Malaria Sulit Diberantas ?

- Adanya peranan nyamuk *Anopheles* (vektor) yang memiliki berbagai sifat antara lain tempat hidup (*breeding place*) dan waktu serta tempat menggigit.
- Masih rendahnya perilaku hidup sehat masyarakat
- Banyaknya *breeding place* (tempat perindukan nyamuk) yang alami maupun yang dibuat oleh tangan manusia
- Penggunaan obat anti malaria (OAM) yang tidak *adequat* sehingga menimbulkan resistensi
- Penjualan OAM secara bebas di masyarakat (tanpa resep dokter).



## Mengapa Pemberantasan Malaria Menjadi Prioritas?



- Tingginya angka kesakitan dan kematian
- Besarnya kerugian ekonomi yang ditimbulkan.
- Salah satu penyebab “kebodohan” akibat adanya kekurangan gizi karena kurangnya asupan makanan bagi penderita malaria dan seringnya mangkir sekolah karena sakit.
- Berkurangnya produktifitas masyarakat yang mengakibatkan turunnya investasi daerah.



# Upaya Bersama Memerangi Malaria

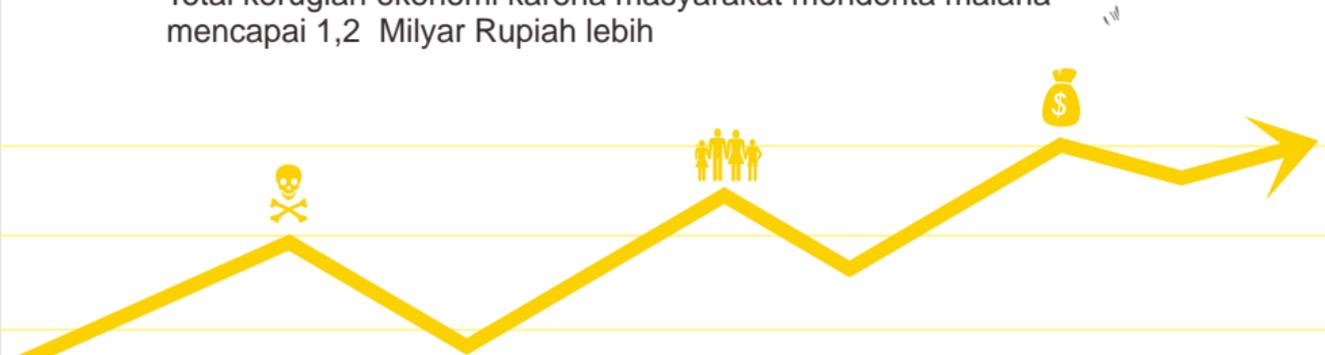
## HALMAHERA SELATAN



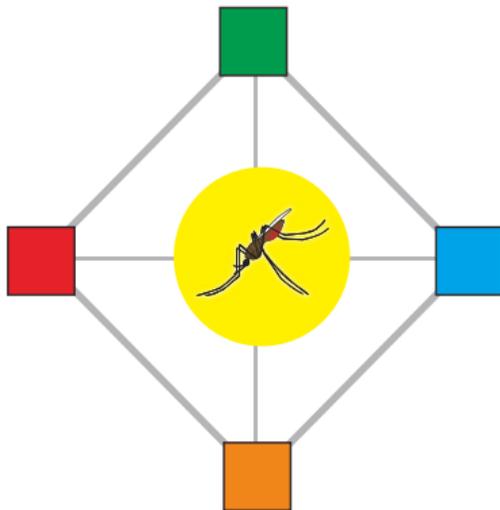
Kab. Halmahera Selatan (Halsel) merupakan kabupaten baru yang dimekarkan pada tahun 2003. Terdiri dari sekitar 400 pulau dengan luas lautan 78% dan daratan 22%. Desa dengan jumlah 249 umumnya berada didaerah pesisir pantai dan jumlah penduduk 191.160 jiwa dengan mata pencaharian sebagai besar adalah nelayan dan petani. Perjalanan dari Kota Ternate ke Labuha (ibukota Halsel) dapat ditempuh dengan kapal laut dan lama perjalanan 7-8 jam dengan jarak 158 km dari Ternate.

## Fakta Malaria di Halsel

- Setiap hari terdapat sekitar 17 orang menderita malaria positif
- 29% penderita malaria adalah balita (0-5 Tahun)
- 9,2 % bayi (0-1 Tahun) menderita malaria
- 71% balita meninggal karena KLB malaria tahun 2007
- Total kerugian ekonomi karena masyarakat menderita malaria mencapai 1,2 Milyar Rupiah lebih



## Malaria Bukan Hanya Urusan Sektor Kesehatan



Mengingat malaria adalah masalah kesehatan masyarakat yang serius yang mengancam kelangsungan hidup bumil, bayi, balita, dan anak-anak serta generasi masa depan maka malaria harus diperangi secara bersama. Malaria bukan hanya masalah kesehatan yang menjadi urusan sektor kesehatan tetapi lebih dari itu, malaria merupakan masalah sosial ekonomi masyarakat yang menjadi tugas dan tanggungjawab bersama.

*Diperlukanlah wadah untuk  
menghimpun, menggerakkan,  
menkoordinasikan serta  
mensinergikan segenap  
potensi, sumber daya yang  
dibutuhkan untuk  
menanggulangi malaria*

**8 Desember 2004 dibentuklah  
MALARIA CENTER di  
Halmahera Selatan**



## Malaria Center



Tahun 2007, Halsel gelar Deklarasi Labuha Gebrak Malaria dan diikuti dengan Peluncuran Program Halsel Gebrak Malaria. Ini merupakan komitmen bersama masyarakat Halsel dalam upaya memerangi malaria untuk mewujudkan Halmahera Selatan Bebas Malaria

# Program HALSEL GEBRAK MALARIA

## VISI

Setiap masyarakat Halsel mampu hidup sehat dalam lingkungan yang terbebas dari penularan malaria

## MISI

1. Memberdayakan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang terbebas dari penularan malaria
2. Menggalang kemitraan yang seluas-luasnya dalam pemberantasan malaria
3. Menjamin pelayanan kesehatan yang bermutu dalam mencegah dan menangani penyakit malaria



# 1. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

- Pemberdayaan masyarakat difokuskan pada partisipasi masyarakat untuk pemberantasan genangan air (tempat perindukan nyamuk malaria) di wilayah desanya masing-masing.
- Pola pendekatan yang dipakai yakni PLA (participatory learning and action) atau Belajar dan Bertindak Bersama Masyarakat.
- Dimulai dengan melatih 2 orang Fasilitator/Kader Malaria Desa setiap desa yang selanjutnya akan menggerakkan kegiatan pemberantasan malaria di desa.
- Kegiatan pertama yang dilakukan pasca pelatihan adalah mengadakan pertemuan fasilitatif tingkat desa untuk belajar bersama tentang malaria dan membuat rencana kerja tingkat desa untuk pemberantasan malaria
- Disamping itu juga dilakukan Social mobilisation melalui Kampanye Malaria lewat Radio, koran, baligho, lomba membuat cerita dan mewarnai dsb.

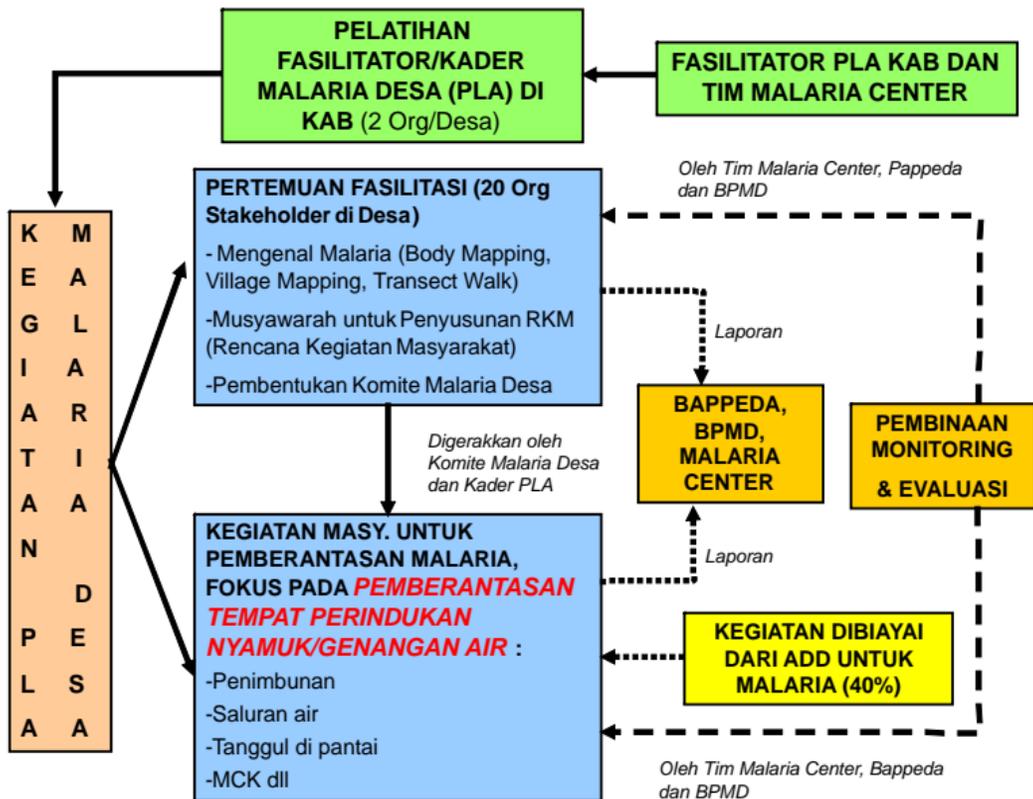
Fokus pesan yang disampaikan :

Mari Berantas Malaria dengan 3P :

Pakai Kelambu,

Pemberantasan Sarang Nyamuk,

Pengobatan Cepat bila terkena Malaria



## Proses Pertemuan yang difasilitasi oleh Kader PLA Malaria di Desa



## Pemberantasan genangan air/breeding places didesa



## Hasil kegiatan di Desa Kurunga, Kec.Kepulauan Joronga



Sebelum



Sesudah

## Realisasi kegiatan PLA Malaria di Desa

- Dari 172 desa yang dilatih (s/d thn 2009), terdapat 54 desa yang telah memberikan laporan tertulis tentang pelaksanaan PLA malaria desa.
- Dari 54 desa yang melaksanakan pelatihan malaria bagi masyarakat, sebanyak 1100 (101%) orang sebagai peserta aktif (target 20 orang/desa) dan 54 mempunyai rencana kegiatan pemberantasan tempat perindukan nyamuk.



## Hasil Kegiatan Pemberantasan Malaria Berbasis Masyarakat (dengan Pemanfaatan ADDK Malaria)

MCK	291	unit
Saluran Air	37.582	m
Rehabilitasi MCK	48	unit
Rehabilitasi Saluran Air	10.775	m
Penimbunan	33.077	m <sup>2</sup>
Pembuatan Tanggul	300	m

2007

2008

MCK	58	unit
Saluran Air	9.574	m
Rehabilitasi MCK	2	unit
Penimbunan	50	m <sup>2</sup>
Pembuatan Tanggul	591	m

## 2. Kemitraan Dalam Pemberantasan Malaria

Malaria Center sebagai pusat koordinasi, komunikasi, informasi dan aktifitas dalam penanggulangan malaria.

- Bappeda : Sinkronisasi & koordinasi program
- Dinas Pendidikan : Penerapan Mulok Malaria di SD/MI
- BPMD : Dukungan ADD Malaria dan monitoring PLA

Meningkatkan peran lintas sektor yang tergabung dalam MALARIA CENTER dalam upaya penanggulangan malaria sesuai tugas, fungsi, potensi dan kewenangannya

## Muatan Lokal (MULOK) Malaria



- Tahun ajaran 2010/2011 di ujicobakan di 15 SD/MI di wilayah Bacan dan Gane Barat
- Diajarkan di Kelas 2, 3, 4 dan 5
- Mulai Tahun Ajaran 2011/2012 akan diberlakukan ke semua SD/MI di wilayah Kab. Halsel
- Pada SD/MI sebagai tempat ujicoba akan dilakukan evaluasi untuk penyempurnaan

## Kegiatan Advokasi dan Kemitraan

- Sosialisasi Malaria ke Tim Malaria Kecamatan (Camat) se-Halsel
- Rakor Malaria Center dipimpin langsung oleh Bupati Halsel
- Pertemuan koordinasi Malaria Center dengan pihak P2DTK, Bappeda dan BPMD untuk menindaklanjuti dan memantau kegiatan PLA malaria di desa. Usulan kegiatan PLA malaria didesa juga dibiayai P2DTK
- Pertemuan penyusunan kurikulum dan modul Mulok Malaria dengan Bappeda dan Dinas Pendidikan
- Malaria Center menjadi tempat kegiatan pertemuan/pelatihan oleh SKPD lainnya secara tidak langsung mensosialisasikan dan advokasi kegiatan pengendalian malaria

### 3. Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Untuk Penanggulangan Malaria



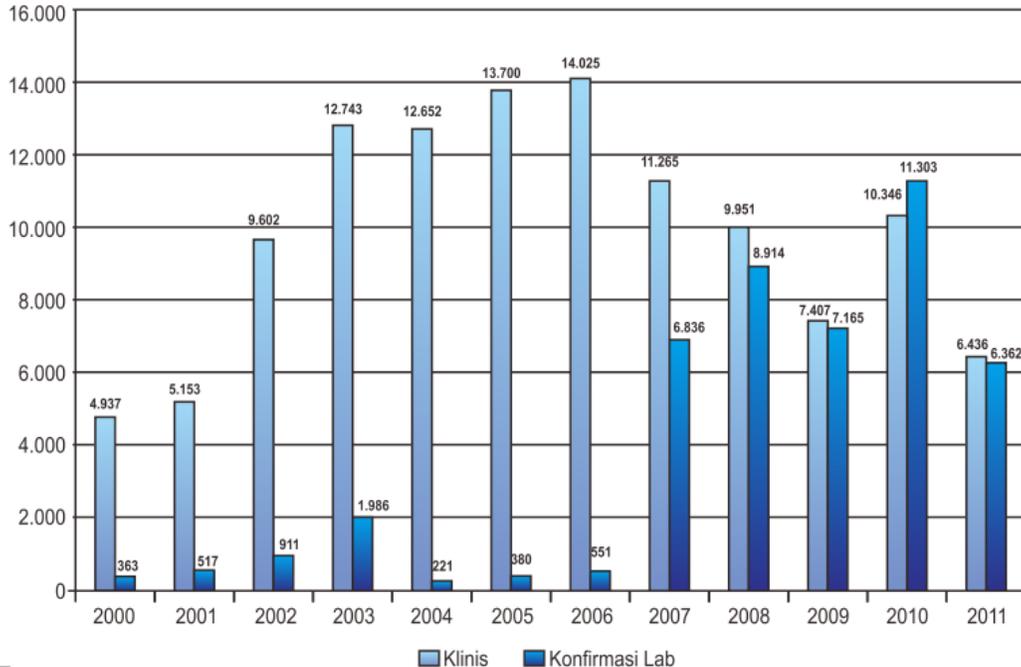
Integrasi Program Malaria, KIA dan Imunisasi melalui Pemberian kelambu berinsektisida bagi ibu yang datang memeriksakan kehamilannya & bayi yang telah mendapat imunisasi lengkap

Penguatan diagnosis malaria melalui pemeriksaan mikroskopis di puskesmas, Pustu/Polindes dengan RDT. Dan membangun Sistem Quality Assurance/Control untuk cross checking

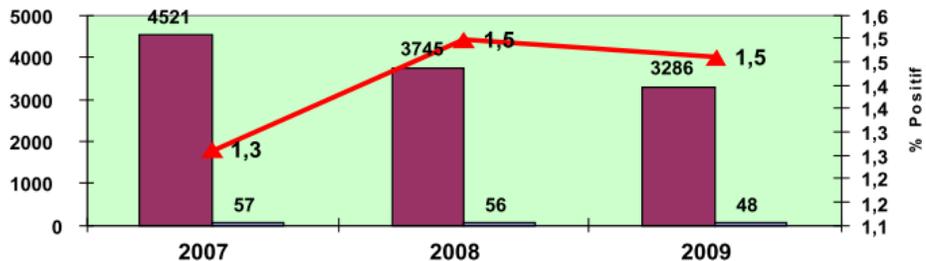


Penatalaksanaan kasus dan rujukan malaria mulai tingkat Polindes, Puskesmas dan Rumah Sakit

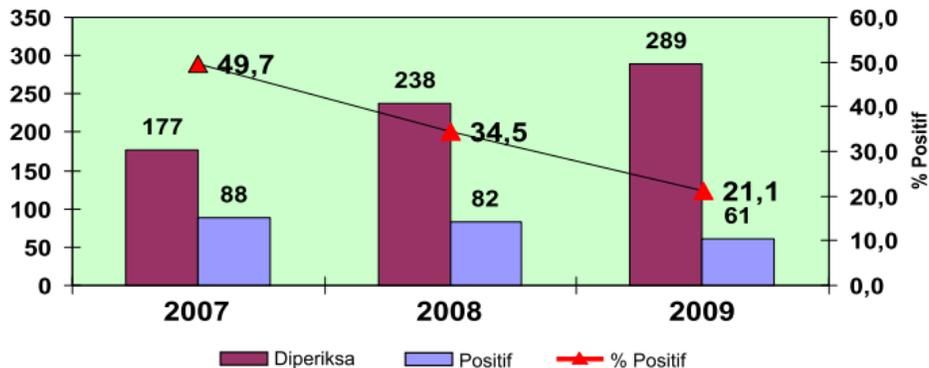
### PENEMUAN PENDERITA MALARIA KLINIS DAN PEMERIKSAAN SEDIAAN DARAH DI PUSKESMAS DAN JARINGANNYA KABUPATEN HALMAHERA SELATAN TAHUN 2000-2011



**IBU HAMIL DISCREENING DAN POSITIF MALARIA TAHUN 2007-2009  
DI KAB. HALMAHERA SELATAN**



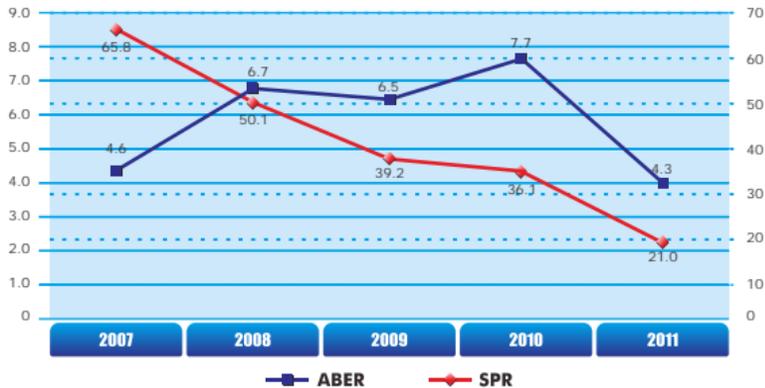
**BAYI POSITIF MALARIA TAHUN 2007-2009  
DI KAB. HALMAHERA SELATAN**



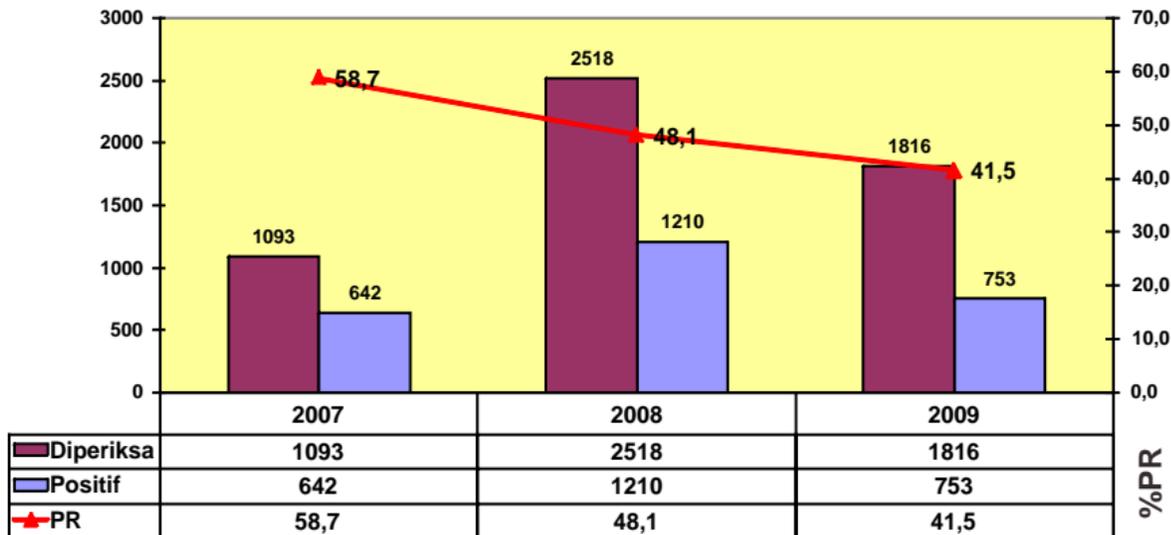
### ANNUAL PARASITE INCEDENCE (API) TAHUN 2007-2011 DI KAB. HALMAHERA SELATAN



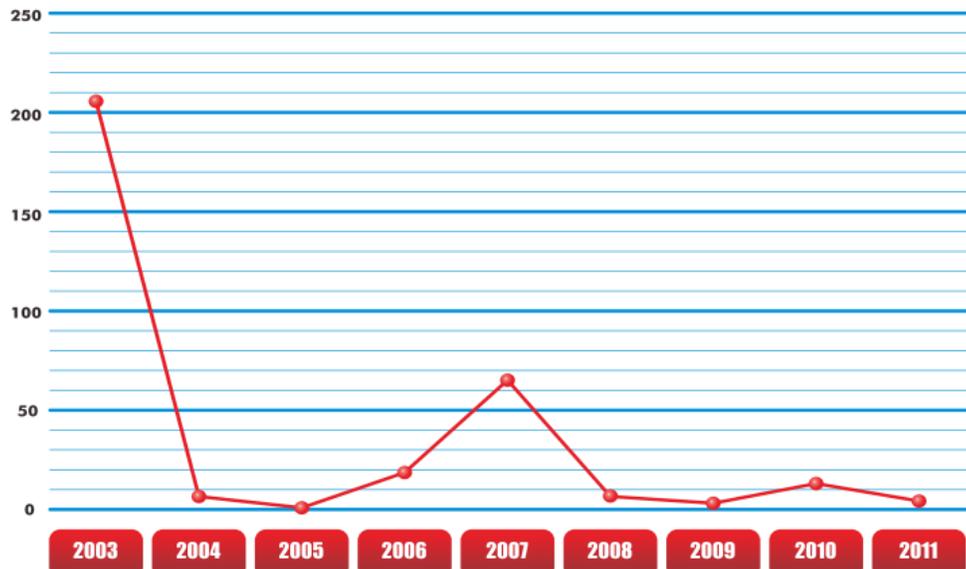
### ABER DAN SPR TAHUN 2007-2011 DI KAB. HALMAHERA SELATAN



## PARASITE RATE (PR) PADA UMUR 0-9 TAHUN DI KAB. HALMAHERA SELATAN 2007-2009

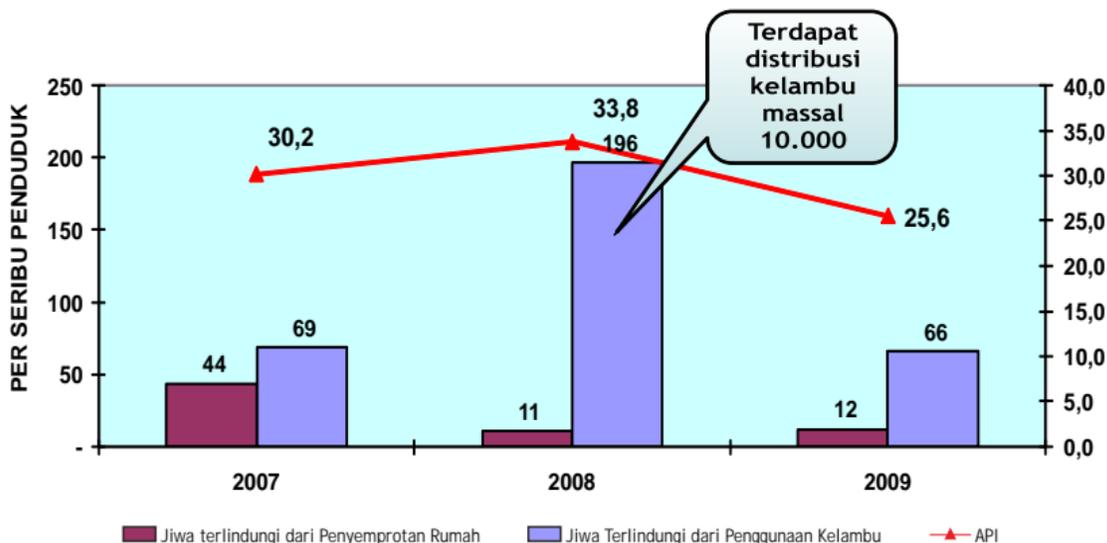


## JUMLAH KEMATIAN AKIBAT MALARIA TAHUN 2003-2011 DI KAB. HALMAHERA SELATAN



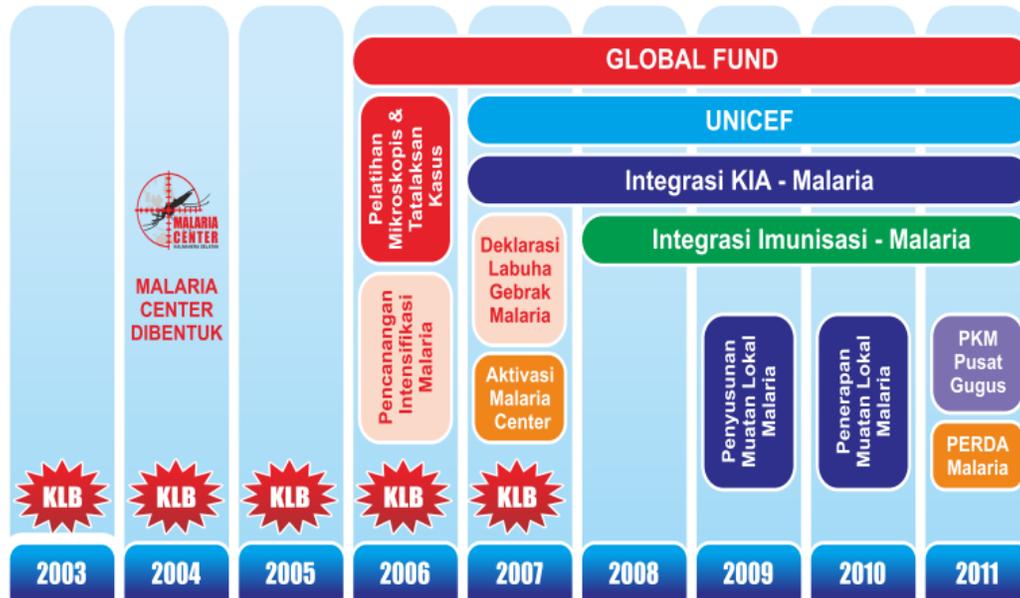
Berdasarkan Laporan RSUD Tahun 2008-2009 tidak terdapat kematian akibat malaria terhadap pasien malaria yang dirawat

## DATA PENYEMPROTAN RUMAH, KELAMBU HUBUNGANNYA DENGAN PENURUNAN API

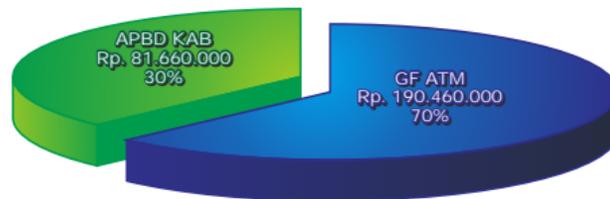


Kelambu memberikan pengaruh yang besar terhadap penurunan angka malaria (API)

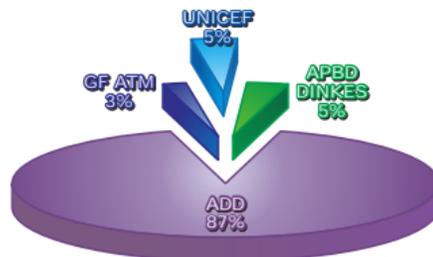
## Timeline Program Malaria



PENDANAAN KEGIATAN P2 MALARIA  
BERDASARKAN SUMBER DANA  
KABUPATEN HALMAHERA SELATAN TAHUN 2006

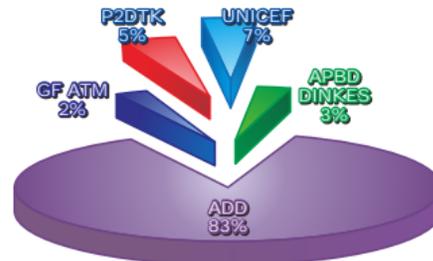


SUMBER PEMBIAYAAN  
PROGRAM MALARIA  
DI KAB. HALMAHERA SELATAN  
TAHUN 2007



ADD 87%, Rp. 9.520.000.000
APBD DINKES 5%, Rp. 542.320.000
UNICEF 5%, Rp. 549.365.000
GF ATM 3%, Rp. 331.206.000

SUMBER PEMBIAYAAN  
PROGRAM MALARIA  
DI KAB. HALMAHERA SELATAN  
TAHUN 2008



ADD 83%, Rp. 13.513.626.000
APBD DINKES 3%, Rp. 427.000.000
UNICEF 7%, Rp. 1.155.542.390
P2DTK 5%, Rp. 765.775.500
GF ATM 2%, Rp. 389.701.000

## Rencana Strategis ke depan

- Penerapan *Quality Assurance/Control* untuk *cross checking*
- Penatalaksanaan dan rujukan kasus malaria berat tertangani dengan cepat dan baik 0 (nol) kematian malaria
- Penemuan penderita secara aktif dengan peningkatan cakupan pemeriksaan mikroskopis
- Pemantauan PLA Malaria dengan peningkatan kegiatan pemberantasan vektor berbasis masyarakat
- Pengembangan Mulok Malaria
- Pengembangan sistem database dan informasi penyakit malaria
- Peningkatan cakupan kepemilikan kelambu berinsektisida
- Peningkatan kapasitas SDM pengelola malaria di Malaria Center dan puskesmas
- Peningkatan kapasitas puskesmas melalui penerapan puskesmas model
- Memposisikan Malaria Center sebagai pusat informasi, komunikasi, pelatihan dan laboratorium *cross checking* serta aktifitas pengendalian malaria
- Program Desa Bebas Malaria berbasis Gugus Pulau
- Penguatan Program malaria di Puskesmas dengan Pendekatan Puskesmas Pusat Gugus



## MALARIA CENTER

membangun kemitraan untuk memperkuat  
sistem Penanggulangan Malaria

Ayo Bera

Nari Malaria Sedunia Ke 2, 25 April

## SEJARAH PEMBENTUKAN

Masalah malaria bukan hanya masalah kesehatan semata, bukan saja merupakan tanggungjawab sektor kesehatan. Tetapi malaria telah menjadi masalah sosial kemasyarakatan yang memberikan dampak luas terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Berarti juga permasalahan malaria tidak dapat dipikul oleh sektor kesehatan saja tetapi seluruh lintas sektor pemerintah bahkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu diperlukanlah wadah untuk menghimpun dan menggerakkan, menkoordinasikan serta mensinergikan segenap potensi, sumber daya yang dibutuhkan untuk menanggulangi malaria.

Ide pembentukan Malaria Center dicetuskan oleh Program Malaria Dinas Kesehatan Propinsi Maluku. Ide langsung ditindaklanjuti dengan dukungan Instruksi Gubernur Maluku Utara Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Pusat Pengendalian Malaria (Malaria Center) diwilayah Propinsi Maluku Utara. Dinkes Propinsi Maluku Utara selanjutnya melakukan advokasi ke Bupati/Walikota se-Propinsi Maluku Utara.

Di Halmahera Selatan, setelah kunjungan advokasi Tim Dinkes Propinsi Maluku, Malaria Center dibentuk dengan dikeluarkannya Keputusan Bupati Halmahera Selatan Nomor 168 Tahun 2004 tanggal 8 Desember 2004. Namun setelah dikeluarkannya SK Bupati tersebut hingga tahun 2006 fungsi keberadaan Malaria Center tidak berjalan dengan baik.

Pada tahun 2006 mulailah dilakukan upaya untuk mengaktifkan kembali keberadaan Malaria Center dan tahun 2007 dikeluarkan SK Bupati tentang perubahan struktur Malaria Center yang mana Koordinator Malaria Center sebelumnya adalah Sekretaris Daerah diubah menjadi Bupati.

Seiring dengan perubahan struktur tersebut diusulkan pula untuk membangun sebuah Gedung Malaria Center yang mulai dibangun tahun 2008 dan rampung pada tahun 2009.

Gedung Malaria Center diresmikan tanggal 24 April 2010 oleh Menteri Kesehatan RI.

## DEFENISI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Malaria Center adalah lembaga koordinatif dibawah koordinasi Kepala Daerah/Bupati untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab pemerintahan daerah dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat yang terbebas dari penularan malaria.

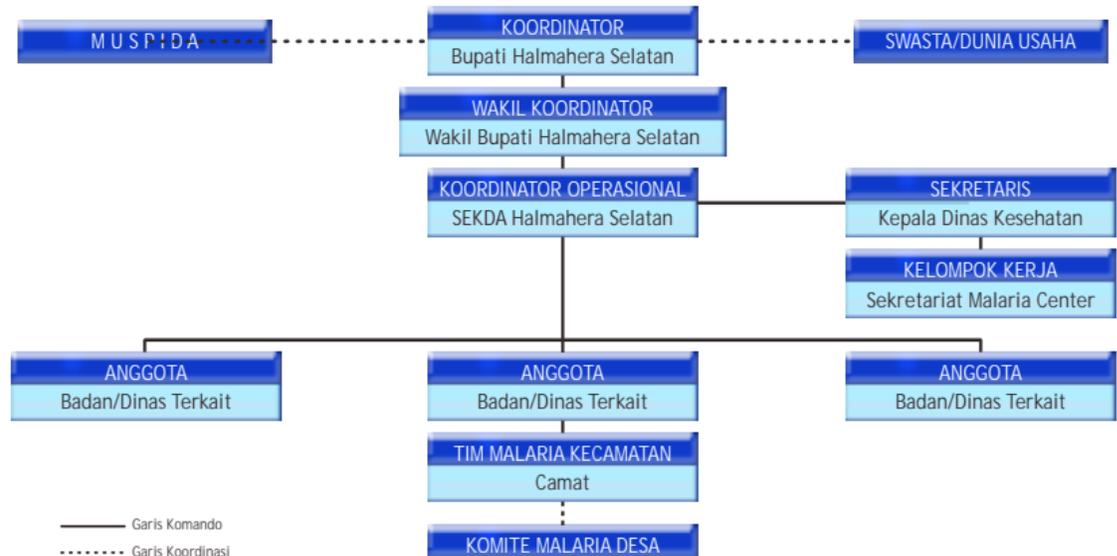
### TUGAS POKOK

- Melaksanakan tugas Pemerintah Daerah dalam menanggulangi penyakit malaria
- Melaksanakan tugas dalam hal pengembangan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah

### FUNGSI

- Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan kerjasama terhadap berbagai stakeholder untuk mendukung kebijakan pemerintah daerah dalam menanggulangi malaria
- Sebagai pusat informasi kegiatan pengendalian malaria
- Sebagai pusat aktifitas dalam pengendalian malaria
- Menjalankan fungsi sekretariat dari Malaria Center (dalam hal ini Gedung Malaria Center)

## STRUKTUR ORGANISASI



Malaria Center sebagai wadah/lembaga koordinatif yang dikoordinir langsung oleh Bupati. Dalam strukturnya menghimpun segenap lintas sektor dalam lingkup pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam penanggulangan malaria hingga ke level/tingkat desa

SEKTOR	TUGAS DI MALARIA CENTER
BAPPEDA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan dan memonitor pembangunan yang berwawasan kesehatan/malaria</li> </ul>
Dinas PU, Kimpraswil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengupayakan pembangunan dan pembinaan terhadap sarana pemukiman yang berwawasan kesehatan, pembuatan <i>source reduction</i> (kolam air, kali mata), sea wearing serta drainase</li> </ul>
Dinas Pertanian dan Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penanaman tanaman hortikultura palawija, penanaman pohon bakau pada daerah pantai untuk mendukung upaya pemberantasan sarang nyamuk, kegiatan penyuluhan dan pemanfaatan halaman pekarangan serta penataan sanitasi ternak</li> </ul>
Dinas Kelautan dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu dalam memutuskan perkembangbiakan nyamuk pada breeding place dalam bentuk kegiatan pengembangbiakan dan penyediaan ikan pemakan jentik, seperti ikan kepala timah, nila, mujair dll (predator)</li> </ul>
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pengawasan dan pembinaan terhadap <i>home industry</i></li> </ul>
Dinas Koperasi dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pengawasan dan pembinaan terhadap koperasi, dan UMKM</li> </ul>
Dinas Pertambangan dan Energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pengawasan dan pembinaan terhadap penambangan liar</li> </ul>
Dinas Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu penyebarluasan informasi penyakit malaria dan masalah kesehatan lainnya melalui kurikulum muatan lokal dan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya sebagai upaya mendorong perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak sekolah</li> </ul>
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu penyebarluasan informasi penyakit malaria pada wisatawan dan lokasi daerah wisata</li> </ul>
Dinas Kehutanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga kelestarian hutan bakau, mencegah penebangan hutan secara liar</li> </ul>
Dinas Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembinaan terhadap penataan sanitasi kebun</li> </ul>
BPM dan Otonomi Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu membina masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat</li> <li>Mengupayakan adanya pendanaan kegiatan penanggulangan malaria berbasis masyarakat di tingkat desa melalui optimalisasi ADD (Alokasi Dana Desa)</li> </ul>
Badan Pengelola Lingkungan Hidup & Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap dampak kerusakan lingkungan hidup</li> </ul>
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu penyebarluasan informasi penyakit malaria kepada organisasi masyarakat, profesi dan LSM</li> </ul>
Badan Urusan Perempuan, KB dan Taskin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu penyebarluasan informasi penyakit malaria terhadap organisasi perempuan dan meningkatkan peran/keterlibatan organisasi perempuan dalam penanggulangan malaria.</li> </ul>
Tim Penggerak PKK Kabupaten Halse	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu pembinaan usaha-usaha keluarga sebagai bagian dari masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dalam bentuk kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga dengan mengaktifkan kegiatan desa wisata.</li> </ul>

## Struktur Organisasi UPTD Malaria Center



Dalam upaya menjalankan fungsi sekretariat Malaria center maka dibangunlah Gedung Malaria Center dan pada sekretariat ini terdapat struktur oraganisasi yang saat ini berbentuk UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) pada Dinas Kesehatan.

## FUNGSI MALARIA CENTER

- Pusat informasi kegiatan pengendalian malaria
- Pusat aktifitas dalam pengendalian malaria
- Pusat belajar dan pelatihan malaria
- Pusat laboratorium *cross check* malaria
- Sekretariat Malaria Center Kabupaten Halmahera Selatan.

## FASILITAS GEDUNG MALARIA CENTER

### Lantai 1

- Ruang KOPEM sebagai ruangan pimpinan dan staf.
- Ruang Plasmodium sebagai ruangan Laboratorium. Berfungsi sebagai laboratorium *cross check* terhadap sediaan darah yang dikirimkan oleh puskesmas setiap bulannya.
- Ruang Wallace sebagai ruangan Perpustakaan, baik buku-buku atau bahan bacaan yang berhubungan dengan malaria maupun lainnya
- Ruang Artesunate sebagai ruangan Gudang obat /logistik

## Lantai 2

- Ruang Gebrak Malaria sebagai ruangan tempat pelatihan/pertemuan yang dapat menampung 40 orang atau 1 (satu) kelas pelatihan.
- Kamar-kamar tempat tidur sebanyak 10 kamar dengan kapasitas 30 orang. Kamar tidur masing-masing diberi nama dari spesies nyamuk anopheles yang ada di Halmahera Selatan



## KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN

WAKTU	NAMA KEGIATAN
16 Nopember 2006	Pencanangan Gerakan Intensifikasi Penanggulangan Malaria, TBC dan Kusta di Kabupaten Halmahera Selatan
Januari-Maret 2007	Penanggulangan KLB Malaria di Gane Timur, Gane Barat, Bacan & Obi
Maret-April 2007	Pelatihan Pengendalian Malaria pada Ibu Hamil bagi Bidan, Petugas Pustu dan Polindes di 8 Zona
9 Juni 2007	Deklarasi Labuha Gebrak Malaria
18 Juli 2007	Peluncuran Program Halsel Gebrak Malaria
26-27 Maret 2008	Pelatihan Integrasi Malaria dan Imunisasi bagi Bidan dan Jurim Puskesmas
4-7 Februari 2008	Pelatihan Fasilitator PLA Malaria di 4 Kecamatan di Gane Barat
10-11 April 2008	Rapat Kerja Mikroskopis Malaria
Juli- Oktober 2008	Supervisi PLA Ke Desa
Nov 2008 - Jan 2009	Promosi Kesehatan tentang Malaria melalui Harian Malut Post.
21-22 Nopember 2008	Sosialisasi Program Pencegahan Malaria pada Ibu Hamil kepada PKK, dukun, toga/toma dll.
23 Nopember 2008	Seminar Sehari Penatalaksanaan Malaria Terkini Tahun 2008
Minggu IV Des 2008 - Feb 2009	Survey Distribusi dan Penggunaan Kelambu Berinsektisida
Minggu III-IV Desember 2008	Lomba Desa Gebrak Malaria Tahun 2008
7-15 Desember 2009	Pelatihan Fasilitator/Kader Malaria Desa dengan Pendekatan PLA (Participatory Learning and Action) untuk Pemberantasan Malaria Berbasis Masyarakat

## KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN

25 April 2009	Lomba Membuat Cerita dan Mewarnai bagi SD, TK dan PAUD dalam rangka Peringatan Hari Malaria ke-2 Tahun 2009
8-11 Mei 2009	Pelatihan Mikroskopis Malaria bagi Puskesmas
30 Juni 2009, 16 Feb 2010 dan 6 Maret 2010	Pertemuan Koordinasi Program Integrasi Malaria, KIA dan Imunisasi
8-11 Juli 2009	Pertemuan Penyusunan KIE Malaria
27 Juli - 5 Agustus 2009	Pelatihan Komite Malaria Desa di Wilayah Gane Barat
14 Agustus 2009	Rapat Koordinasi Malaria Center
13-14 Oktober 2009	Workshop Pengembangan Puskesmas Model
17-20 Desember 2009	Pelatihan Pengembangan Sistem Quality Assurance untuk Diagonosis Malaria
17-20 Februari 2010	Pelatihan Refreshing Bidan
10-13 Februari 2010	Lokakarya Penyusunan Mulok Malaria
2-5 Maret 2010	Pelatihan Mulok Malaria bagi Guru SD
18-22 Mei 2010	Pelatihan Database Malaria bagi 6 Puskesmas Fokus
12 - 29 Juni 2010	Pelatihan Fasilitator/Kader Malaria Desa dengan pendekatan PLA di Gugus Pulau Obi, Kayoa dan Makian
22-23 Juli 2010	Lokakarya Penatalaksanaan Kasus dan Rujukan Malaria Berat dari Tingkat Polindes, Puskesmas dan Rumah Sakit

## KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN

WAKTU	NAMA KEGIATAN
Feb-April, Agt 2010	Penyusunan Kurikulum Mulok Malaria dan Pelatihan Guru
Juni-Juli 2010	Pelatihan Fasilitator PLA Malaria Desa
22-31 Juli 2010	Pembuatan Slide Standar Mikroskopik Malaria
29 Juni-3 Juli 2010	Pelatihan manajemen Puskesmas bagi Puskesmas Pusat Gugus
2-20 Agt 2010	<i>On the job training Database</i> Integrasi Malaria, KIA dan Imunisasi
15-17 Desember 2010	<i>On the Job Training</i> Untuk pengembangan Puskesmas Pusat Gugus di Kabupaten Halmahera Selatan
27-28 April 2011	Lokakarya Penyusunan kurikulum dan modul pelatihan/magang dalam manajemen diagnosis dan penanganan malaria
26 April 2011	Pengembangan penatalaksanaan kasus malaria berat di Rumah Sakit melalui SOP
30 Juni-1 Juli 2011	Lokakarya Perda Malaria
27 Juni-2 Juli 2011	Pelatihan Database Integrasi Malaria, KIA dan Imunisasi
12-13 Des 2011	Lokakarya Sistem Penanggulangan KLB Terintegrasi dengan Pendekatan Gugus Pulau

## MARI BERSAMA BERANTAS MALARIA

- TIDUR BERKELAMBU, MALARIA BERLALU
- PERIKSA DARAH SEBELUM BEROBAT, MALARIA TAK AKAN KUMAT
- OBAT DITELAN, MALARIA TERTEKAN
- RUMAH DISEMPROT, MALARIA MEROSOT
- TERNAK SERUMAH, MALARIA SINGGAH
- LINGKUNGAN BERSIH, MALARIA TERSISIH
- AIR TERGENANG, MALARIA MENYERANG
- HUTAN DITEBANG, MALARIA DATANG
- IKANKU SUBUR, MALARIA KABUR
- RAWA PANTAI BERLUMUT, MALARIA MENYEMUT
- MALARIA BERKURANG, DESAKU BERKEMBANG



*Bersama Menuju Halmahera Selatan Bebas Malaria*

## **MALARIA CENTER KAB. HALMAHERA SELATAN**

Jln. Kebun Karet Tomori, Labuha  
Kec. Bacan Kab. Halmahera Selatan  
Provinsi Maluku Utara 97791  
Telp/fax : +62 927 2321606  
Website : [www.malariacenterhalsel.web.id](http://www.malariacenterhalsel.web.id)  
Email : [malariahalsel@yahoo.com](mailto:malariahalsel@yahoo.com)  
SMS Center : 0821 9542 5354





## MALARIA CENTER KAB. HALMAHERA SELATAN

Jln. Kebun Karet Tomori, Labuha - Kec. Bacan Kab. Halmahera Selatan  
Provinsi Maluku Utara 97791  
Telp/fax : +62 927 2321606 | Email : [malariahalsel@yahoo.com](mailto:malariahalsel@yahoo.com)  
SMS Center : 0821 9542 5354 | Website : [www.malariacenterhalsel.web.id](http://www.malariacenterhalsel.web.id)